

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**  
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ISPA PADA**  
**BALITA USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS AIR PUTIH KOTA**  
**SAMARINDA**  
*DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT ARI IN CHILDREN IN AIR PUTIH*  
*HEALTH CENTRE SAMARINDA*



**PATHAM JUNAIDI**

**1411308210884**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH SAMARINDA**

**2017**

## **Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ISPA pada Balita Usia 1-5 Tahun di PUSKESMAS Air Putih Samarinda**

**\*Patham Junaidi, \*\*Fatma Zulaikha**

\*Mahasiswa Program Diploma III Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

\*\*Dosen STIKES Muhammadiyah Samarinda

### **INTISARI**

**Latar Belakang :** Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung hingga alveoli seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. ISPA masih merupakan masalah kesehatan utama yang banyak ditemukan di Indonesia. Hal ini disebabkan Karena ISPA terutama pada bayi dan balita, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang sangat sering dijumpai dan merupakan penyebab kematian paling tinggi pada balita. Pengetahuan ibu mengenai penyakit ISPA. Pengetahuan ibu mengenai penyakit ISPA yang merupakan salah satu penyebab kematian tersering sangat diperlukan, oleh Karena itu untuk mengetahui tingkat pemahaman ada ibu-ibu tentang penyakit ISPA, maka perlu diketahui bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap segala sesuatu yang ada kaitannya dengan penyakit ISPA.

**Tujuan :** untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang bayi tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Air Putih Samarinda.

**Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif.

**Hasil :** Mayoritas responden berumur 30-39 tahun sebanyak yaitu 47 orang (64%), pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 34 orang (46%), berpendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 45 orang (61%).

**Kesimpulan :** Mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai ISPA

## *Description of Mother's Knowledge about Ari in Children in Air Putih*

*Health Centre Samarinda*

### **ABSTRACT**

**Background** : Acute Respiratory Infections (ARI) are acute infectious diseases that attack one or more of the respiratory tract from the nose to the alveoli, such as sinuses, middle ear and plural cavities. ARI is still a major health problem found in Indonesia. This is due to ARI especially in infants and toddlers, Acute Respiratory Infection (ARI) is a disease this is very often encountered and is the leading cause of death in infant. Maternal knowledge of ARI disease is one most common causes of death is needed, therefore to know the level of understanding in mothers about ARI disease, it is necessary to know how knowledge, attitude and behavior of mothers to everything that is related to ARI disease.

**Objectives** : To know the correlation between mother knowledge about ISPA with ARI occurrence at children 1-5 old in Air Putih Puskesmas Area Samarinda

**Methods** : This research is a type of descriptive research

**Results** : The Majority of respondents aged 30-39 years as many as 47 people (64%). Employment as housewife is as 34 people (46%), educated high school/equivalent as many as 37 people (50%). Mother Knowledge Level about ARI in enough category that is as many as 45 people (61%).

**Conclusion** : The majority of mothers have sufficient knowledge about ARI

### **PENDAHULUAN**

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung hingga alveoli, seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. ISPA masih merupakan masalah kesehatan utama yang banyak ditemukan di Indonesia. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kematian karena ISPA terutama pada bayi dan balita. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sangat sering dijumpai dan merupakan penyebab kematian paling tinggi pada anak balita (Rustandi, 2011).

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan insidennya Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian balita di atas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15%-20%

pertahun pada usia balita. Di Indonesia, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita. Berdasarkan prevalensi ISPA tahun 2012 di Indonesia telah mencapai 25% dengan rentang kejadian yaitu sekitar 17,5%-41,4% dengan 16 provinsi diantaranya mempunyai prevalensi di atas angka nasional. Selain itu ISPA juga sering berada pada daftar 10 penyakit terbanyak di rumah sakit. Survei mortalitas yang dilakukan oleh Subdit ISPA tahun 2013 menempatkan ISPA / Pneumonia sebagai penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia dengan persentase 32,10% dari seluruh kematian balita (DepKes, 2013).

Faktor-faktor yang meningkatkan risiko kematian akibat ISPA adalah umur dibawah dua bulan, kurang gizi, berat badan lahir rendah, tingkat pendidikan ibu rendah, rendahnya tingkat pelayanan

(jangkauan) pelayanan kesehatan, lingkungan rumah, imunisasi yang tidak memadai dan menderita penyakit kronis (Arifin, 2009).

Pengetahuan ibu mengenai penyakit ISPA yang merupakan salah satu penyebab kematian tersering, sangat diperlukan. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat pemahaman pada ibu-ibu tentang penyakit ISPA, maka perlu diketahui bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap segala sesuatu yang ada kaitannya dengan penyakit ISPA. Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu memerlukan banyak usaha diantaranya dengan memberikan pendidikan kesehatan (Susanti, 2008).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk mengajak, mempengaruhi orang lain baik individu, keluarga maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang ISPA khususnya terkait dengan pengetahuan tentang ISPA merupakan intervensi yang penting (Syahrani dkk, 2012).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas kesehatan kota Samarinda dari bulan Oktober s/d November 2016, tercatat 291 balita mengalami kejadian ISPA hal ini menunjukan bahwa kejadian di Puskesmas Air Putih terbanyak ke-3 di Kota Samarinda.

Hasil Studi Pendahuluan awal pada tanggal 25 s/d 26 Januari 2017 di Puskesmas Air Putih Samarinda mengenai pengetahuan ibu tentang kejadian ISPA melalui metode wawancara terhadap 10 orang ibu. didapatkan 3 orang ibu dengan pengetahuan baik dan 2 orang ibu ditemukan pengetahuan cukup dan 5 orang ibu ditemukan kurang.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian ISPA Pada balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda.

## **TUJUAN PENELITIAN**

### **A. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita usia 1-5 tahun di wilayah Puskesmas Air Putih Samarinda.

### **B. Tujuan Khusus**

Untuk mengidentifikasi karakteristik responden yaitu umur, Pendidikan, status pekerjaan di wilayah Puskesmas Air Putih Samarinda.

Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pengetahuan ISPA balita usia 1-5 tahun di wilayah Puskesmas Air Putih Samarinda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu penelitian yang mempelajari gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda sebanyak 291 balita menurut data kunjungan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Karakteristik Responden**

#### **1. Usia**

Tabel Distribusi responden berdasarkan umur di puskesmas air putih samarinda 2017 (n=74)

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
20-29	22	30
30-39	41	55
40-49	11	15
Jumlah	74	100

Sumber Data : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel distribusi diatas menunjukkan bahwa responden yang berumur 20-35 tahun sebanyak seluruh responden yaitu 47 orang (64%).

## 2. Status Pekerjaan

Tabel Distribusi responden berdasarkan Status pekerjaan di puskesmas air putih samarinda 2017 (n=74)

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
PNS	13	18
Swasta	27	26
IRT	34	46
Jumlah	74	100

Sumber Data : Data Primer, 2017  
Berdasarkan Tabel distribusi diatas menunjukkan bahwa mayoritas status pekerjaan adalah IRT yaitu 34 orang (46%).

## 3. Pendidikan

Tabel Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir di puskesmas air putih samarinda 2017 (n=74)

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
PT		
SMA/ Sederajat	27	36
SMP/ Sederajat	37	50
SD/ Sederajat	8	11
	2	3
Jumlah	74	100

Sumber Data : Data Primer, 2017  
Berdasarkan Tabel distribusi diatas menunjukkan bahwa mayoritas Pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat yaitu 37 orang (50%).

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Ispa

## 4. Pengetahuan

Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang ispa di puskesmas air putih samarinda 2017 (n=74)

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	16	22
Cukup	45	61
Kurang	13	18
Jumlah	74	100

Sumber Data : Data Primer, 2017  
Berdasarkan Tabel distribusi diatas menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu tentang ispa adalah cukup yaitu 45 orang (61%).

## PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden

#### 1) Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas usia responden adalah 30-39 tahun sebanyak seluruh responden yaitu 47 orang (64%). Pada usia 30-39 merupakan masa usia dewasa akhir yang merupakan usia yang cukup kritis dalam memberikan masukan yang dalam hal ini adalah mengenai pengetahuan ibu tentang ispa.

#### 2) Status Pekerjaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas status pekerjaan adalah swasta yaitu 34 orang (46%).

Menurut asumsi penelitian yang tahu tentang pengetahuan yang baik dan dengan tidak membedakan jenis pekerjaan yang berimbang dari kemampuan finansial pada pasien satu dengan pasien lainnya sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang ispa mayoritas adalah cukup.

#### 3) Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas Pendidikan adalah SMA/Sederajat yaitu 37 orang (50%). Hal ini berarti pasien memiliki tingkat Pendidikan yang cukup tinggi. Dimana dengan memiliki Pendidikan yang cukup tinggi, maka tingkat pengetahuan pasien tentang ispa baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pasien rawat jalan sebagian besar responden yang berpendidikan menengah keatas sampai sarjana menyatakan bahwa cukup tentang pengetahuan tentang ispa.

#### 4) Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Ispa.

Hasil penelitian dari Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Ispa menunjukkan bahwa mayoritas adalah cukup 45 yaitu orang (61%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien di puskesmas air putih sesuai yang diharapkan, dikarenakan 61% responden merasa cukup tahu tentang pengetahuan ibu terhadap ispa.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Mayoritas responden berusia 30-39 tahun yaitu sebanyak 41 orang (55%). Banyak sebagai IRT 34 orang (46%). berpendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 37 orang (50%).
2. Hasil penelitian pada tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Air Putih Samarinda cukup yaitu 45 orang (61%).

### B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu :

1. Bagi Puskesmas Air Putih Samarinda Menejemen puskesmas air putih samarinda disarankan berupaya terus meningkat pengetahuan ibu tentang ispa pada balita yang di berikan pada pasien rawat jalan dalam rangka meningkatkan optimalisasi pengetahuan kepada pasien sebagai pelanggan.
2. Bagi Perawat Klinik Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya yang menyangkut tentang kejadian ISPA.
3. Peneliti Selanjutnya Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait faktor ISPA umur di bawah dua bulan, kurang gizi, berat badan lahir rendah, tingkat pendidikan ibu rendah, rendahnya tingkat pelayanan (jangkauan) pelayanan kesehatan, lingkungan rumah imunisasi yang tidak memadai dan menderita penyakit kronis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, 2009. *Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)*. 23 Desember 2009
- DepKes, 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Diakses dari <http://depkes.go.id/download/riskesdas2013/hasil%20Riskesdas%202013.pdf> diakses pada 12 maret 2015
- Rustandi, 2011. *ISPA Gangguan Pernafasan pada Anak, Panduan bagi TenagaKesehatan dan Umum*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Syahrani, dkk., 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang penatalaksanaan ISPA terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu*

*merawat balita ISPA dirumah.*  
Stikes Telogorejo. Semarang

Susanti, 2008. *Pengetahuan, Sikap dan  
Motivasi Pasien TB Paru dengan  
Keteraturan Berobat di Wilayah  
Kerja Puskesmas Purbaratu Kota  
Tasikmalaya Tahun  
2008.* Tasikmalaya